

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) AL-ISLAM yang bertempat di kp. Tegal Duren kec. Cipocok kota. Serang-Banten 42121. Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Januari 2020 sampai April 2020 dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut.

- a. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti
- b. Lokasi penelitian letaknya strategis dan dapat dijangkau sehingga mempermudah kegiatan penelitian.
- c. Sekolah tersebut memiliki kriteria yang berkaitan dengan judul skripsi.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan enam bulan tepatnya pada bulan November-Desember- Januari-Februari-Maret-April 2020 dengan rincian sebagai berikut: *pertama* menyusun proposal November. *Kedua* sidang proposal, dilaksanakan pada bulan November, *ketiga* menyusun bab I pada bulan Desember, *keempat* menyusun bab II pada bulan Januari. dan bab III pada bulan Februari, *kelima*, menyusun bab IV pada bulan

Maret. *keenam*, melakukan penelitian pada bulan Maret. *Ketujuh*, penyebaran angket dilaksanakan pada bulan Maret. *Kedelapan*, pengolahan data dikerjakan pada bulan Maret. Kesembilan sidang skripsi dilakukan pada bulan Maret. *Kesepuluh*, wisuda dilaksanakan pada bulan April. Adapun untuk lebih jelasnya penulis sajikan pada table 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun
1	Menggarap proposal	November 2019
2	Sidang proposal	November 2019
3	Menyusun Bab I	Desember 2019
4	Menyusun Bab II	Januari 2020
5	Menyusun Bab III	Februari 2020
6	Melakukan penelitian	Maret 2020
7	Penyebaran angket	Maret 2020
8	Pengolahan data	Juni 2020
9	Sidang skripsi	Desember 2020
10	Wisuda	Desember 2020

B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ dalam penelitian ini

¹ Darwyan syah, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta: UIN press, 2017),43

penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi perencanaan pemasaran terhadap meningkatkan jumlah pendaftar di MA AL-ISLAM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian dengan teknik regresi dan korelasi. Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel.²Sedangkan analisis regresi ialah mempelajari bagaimana antarvariabel saling berhubungan. Analisis Korelasi ialah digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang sifatnya simetris, kausal dan reciprocal. Menurut Supardi, analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. variabel terikat atau yang dipengaruhi disebut dengan dependen variabel, variabel bebas atau yang mempengaruhi disebut independen variabel.³

Metode deskriptif adalah berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisis serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan). Dalam bentuk angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas.⁴ Data merupakan kata jamak dari datum, yaitu sebuah keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam

²Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Raja Wali Pers: Depok,2017), 239

³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*,2017.199

⁴ Darwyan syah, dkk. *Pengantar statistic Pendidikan* (Jakarta: UIN press, 2006),3

bentuk angka maupun dalam bentuk kategori.⁵ Grafik merupakan suatu alat dalam penyajian data statistic yang dituangkakan dalam bentuk lukisan, gambar maupun berbentuk lambing atau dengan kata lain disebutkan bahwa grafik adalah memvisualisasikan angka dari data statistik.⁶ Modus adalah nilai yang palinng sering muncul dalam kumpulan data.⁷

Median adalah nilai tengah atau terletak ditengah-tengah dari data yang ada setelah diuraikan.⁸ Mean adalah nilai rata-rata dari yang telah ada.⁹standar deviasi yaitu simpangan merupakan selisih atau penyimpangan dari masing-masing nilai interval dengan nilai rata-rata hitungnya.¹⁰ regresi adalah bentuk hubungan fungsional anatar variable-variabel. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana anantara variable saling berhubungan. korelasi dalam Bahasa Indonesia sering diterjemahkan hubungan atau “hubungan timbal balik” dan dalam statistic istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variable atau lebih.¹¹ Dalam hal ini penulis akan meneliti masalah pengaruh perencanaan strategi pemasaraan (variable X) dan peningkatan jumlah peserta didik (variable Y).

⁵ Darwyan syah, dkk. *Pengantar statistic Pendidikan*.9

⁶ Supardi, *statistik penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT R aja grafindo persada, 2017), 48

⁷ Supardi, *statistik penelitian Pendidikan*,52

⁸ Supardi, *statistik penelitian Pendidikan*,52

⁹ Supardi, *statistik penelitian Pendidikan*,51

¹⁰ Darwyan syah, dkk. *Pengantar statistic Pendidikan* (Jakarta: UIN press, 2006),84

¹¹ Anas sudjono, *pengantar statistic Pendidikan* (jakarta raja Grafindo Persada,2012),167

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen pemasaran di MA AL-ISLAM sudah berjalan dengan baik dan menerapkan strategi pemasaran yang mengikuti panduan dan standarisasi baik melalui spanduk, famplet maupun internet. Populasi dalam penelitian ini adalah komite yang aktif di Madrasah Aliyah (MA) dan masyarakat yang berada di (MA) dengan jumlah keseluruhan 300 masyarakat.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³ Menurut Sugiaro, Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.¹⁴

Besarnya sampel penelitian ini berjumlah 54 wali siswa merujuk pada suharsismi asri kunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi,

¹² Sugiyono, *statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012). 61

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62

¹⁴ Sugiaro dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2003). 2

tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil; antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 karena apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semua. maka peneliti mengambil sampel wali murid kls 10, 11 dan 12.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik "*Random Sampling*" acak berstruktur dilanjutkan dengan cara professional, dan terakhir dilakukan dengan *random sampling*. *random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak merupakan metode penelitian ukuran sampel dimana setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.¹⁵ Besaran dan penetapan sampel diatas bila digambarkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3:2 Penetapan Besaran Sampel

No	Responden	Populasi
1	Wali siswa kls 10	16
2	Wali siswa kls 11	18
3	Wali siswa kls 12	20
JUMLAH		54

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel, yakni perencanaan strategi pemasaran (variable X) dan peningkatan jumlah peserta didik (variabel Y) untuk mempermudah nantinya dalam membuat kisi-kisi instrument.

¹⁵ Darwyan syah, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. 108

Terlebih dahulu dijelaskan masing-masing variabel berikut ini dalam define oprasional sebagai berikut.

1. Perencanaan Strategi Pemasaran

a. Definisi konseptual

Mendefinisikan pemasaran strategi sebagai proses untuk mengembangkan dan memelihara kesesuaian strategi antara tujuan dan kemampuan Lembaga, serta perubahan peluang pemasaran. Pemasaran strategi meliputi aktivitas untuk mengembangkan misi yang jelas, mendukung tujuan dan sasaran Lembaga, strategi yang logis, serta pelaksanaan yang tepat.¹⁶ Pemasaran adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan values dari satu inisiator kepada stakeholdernya

b. Definisi oprasioanal

Strategi perencanaan pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrument angket yang dihasilka oleh sekolah dapat dikatakan berhasil apabila 1) sarana prasaran sekolah yang memadai dan 2) komunikasi dan interaksi sosial guru di masyarakat.

Untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan instrument strategi perencanaan pemasaran respnden diberikan 5 kategori

¹⁶ wijaya, Dafid, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta, selemba empat,2012). 28

alternative tanggapan/ jawaban sebagai berikut: SS= sangat setuju, S= setuju, R= ragu-ragu, TS= tidak setuju, SRS= sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1. Sedangkan untuk pertanyaan yang sifatnya negative diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS=1, S=2, R=3, TS=4, dan STS=5,

2. meningkatkan jumlah peserta didik

a. Definisi Konseptual

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan peningkatan/ usaha kegiatan dan lainnya. Adapun yang dimaksud peningkatan adalah proses, cara perbuatan dan cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya. Sedangkan penerimaan peserta didik adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting, karena jika tidak ada peserta didik yang diterima disekolah berarti tidak ada yang harus ditangani dan diatur. Penerimaan peserta didik juga merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid.

b. Definisi oprasional

Meningkatkatkan jumlah peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dalam pengisian instrument angket tanggapan masyarakat.

E. Instrument penelitian

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).¹⁷ terdapat dua instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrument untuk menjangkau data tentang strategi perencanaan pemasaran. Instrument penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah ada disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.¹⁸

1. Instrument

Instrument meliputi pembuatan kisi-kisi dan kalibrasi instrument adalah alat yang digunakan pada saat penelitian.

Table 3.3

	Dimensi	Indikator	Jumlah butir soal		Jumlah
			positif	Negative	
1.	Produk yang dihasilkan	1. Memberikan kualitas dan pelayanan yang baik	1,2,5		3
		2. kepuasan kualitas jasa	3,6,7,8,9,10	4	7
2.	Lokasi sekolah yang strategis	1. Akses menuju sekolah mudah dijangkau oleh kendaraan	11,13	12	3
		2. Memberikan tempat yang luas untuk peluang usaha	14	15	2
3.	SDM yang mendukung/ people	1. Masyarakat mendukung jasa yang ditawarkan	16		1
		2. Mencari dan mendapatkan perhatian calon pembeli			
			17,18		2
4.	Harga yang terjangkau	1. Adanya biaya dan kemudahan	19,21,22,24	23	5
5.	Suasana sekolah yang menyenangkan	1. Memberikan perbedaan	20,25,26,27,28	29	6
		2. Menhidupkan ekstrakurikuler	30		1

¹⁷ Suharsimi ari kunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka cipta,2006).117

¹⁸ Supardi, *statistik penelitian pendidikan*, (Depok, PT Raja Grafindo persada, 2017). 12

a. Perencanaan strategi pemasaran

1) Kisi-kisi penelitian

Dibawah ini adalah kisi-kisi dalam penelitian yang dilakukan penulis di MA AL-ISLAM Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang dan pengembangan instrument dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan deskripsi teori pada bab sebelumnya, kisi-kisi intrumen perencanaan strategi pemasaran terlihat pada table 3.3

2) Kalibrasi instrument

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument meningkatkan jumlah peserta didik diberikan 5 kategori alternative tanggapan/ jawaban sebagai berikut SL= selalu, SR= sering, K=kadang-kadang, P=pernah, TP= tidak pernah, skor pernyataan positif SL= 5, SR=4,K=3P=2TP=1, sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negative diberi bobot atau skor sebagai berikut: SL=1, SR=2, K=3, P=4,TP=5.

b. Meningkatkan jumlah peserta didik

1). Kisi-kisi peneitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi variable Y

Dimensi	Indiator	Jumlah buku		Jumlah
		Positif	negatif	
1. Lingkungan	1. Fasilitas sekolah	1,2,3,4,5,6,7	10	7

fisik	2. Kebersihan sekolah	8,9		3
	3. Kondisi lingkungan sekolah	11,12,13,14		4
2. Lingkungan social masyarakat	1. Hubungan sekolah antara sekolah dengan masyarakat	15,16,17,18		4
	2. Sikap dan penampilan guru	19,21,22	20	4
3. Lingkungan psikologi	1. Motivasi dari guru	23,24,25,26,27	28	6
	2. Memiliki pemikiran positif untuk maju	29,30		2

2). Kalibrasi instrumen

untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument meningkatkan jumlah peserta didik diberikan 5 kategori alternative tanggapan/ jawaban sebagai berikut SL= selalu, SR= sering, K=kadang-kadang, P=pernah, TP= tidak pernah, skor pernyataan positif SL= 5, SR=4,K=3P=2TP=1, sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negative diberi bobot atau skor sebagai berikut: SL=1, SR=2, K=3, P=4,TP=5.

2 hasil uji coba instrument

a. Uji validitas

Validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu¹⁹ uji validitas menggunakan instrument *product moment* dari *pearson* sebagai berikut

¹⁹ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*,137

Adapun rumus untuk menentukan validitas butir soal adalah

$$r_{.xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad 20$$

Keterangan

- N = Jumlah responden
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum x$ = Jumlah skor tiap butir
 $\sum y$ = Jumlah skor total
 $\sum x^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan
 $\sum y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Rumus ini dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $a=0,05$. Instrument dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar r_{table} setelah instrument diuji cobakan instrument yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Uji realibilitas

Menurut sigiyono pengujian realibitas instrument dapat dilakukan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest stability, equivalent, dan gabungan keduanya secara internal realibitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada

²⁰ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan* 96

instrument dengan Teknik tertentu. Untuk menguji realibilitas instrument digunakan rumusan sebagai berikut

$$r_{11} = \sum \left(a_n \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum s_{12}}{\sum s_{12}} \right)^{21} \right)$$

Keterangan

r_{11} = realibilitas instrument

K = Banyaknya butir soal pertanyaan

T = Variasi total

$\sum s_{21}$ = Skor total varians butir

$\sum s_{21}$ = Skor varians total

F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data. Data yang harus dikumpulkan mempunyai variabel dan reabilitas yang baik. Terdapat banyak cara untuk melakukan tehnik pengumpulan data yaitu: Menurut sugiyono metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah; wawancara, observasi dan kuesioner (angket).

a. Wawancara

Wawancara adalah peroses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara

²¹ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan* 96

pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara yang dilakukan ialah peneliti dengan bagian Tata usaha dan komite sekolah MA Al-islam.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi dalam penelitian ini menggunakan survei langsung ketempat tujuan yaitu MA Al-Islam, untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh perencanaan strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan jumlah pendaftar.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Ada beberapa jenis kuensioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu; kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.²² Maka sehubungan dengan ini, tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk

²² Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta;prenada media group,2013) 17

menjaring data tentang pengaruh perencanaan strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan jumlah pendaftar ialah menggunakan tehnik pengumpulan data dengan tehnik angket (kuesioner) yang akan dilakukan di MA Al-Islam untuk menjaring data tentang pengaruh perencanaan strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan jumlah pendaftar. Instrument dikembangkan yang disusun dengan menggunakan model skala Likert.

G. Teknik Analisis Data

Pada Teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisi pengajuan hipotesis

1. Analisis deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistic deskriptif. Statistic deskriptif adalah statistic yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisis serta memberikan pengertian menganalisis data keadaan, gejala, persoalan dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas statistic deskriptif meliputi:

a. Kualifikasi data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert yaitu:

- a) SL= selalu diberi skor =5
- b) SR= Sering, diberi skor=4
- c) KD=Kadang-kadang dibero skor=3

- d) P= Pernah, diberi skor=2
 e) TP=Tidak pernah, diberi skor=1

Untuk jawaban yang positif, untuk jawaban yang negative sebaliknya.

b. Membuat table distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu. Data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar terlihat lebih sederhana dan lebih mudah untuk dibaca yaitu ²³

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil samapai data yang terbesar.
- 2) Menentukan Range (R), dengan rumus

$$R=T-B^{24}$$

Keterangan R= Range yang akan dicari

T = Nilai tinggi

B = Nilai terendah

- 3) Menghitung jumlah atau banyak kelas (K), dengan menggunakan rumus struges ²⁵

$$K: 1+3,3 \log n$$

Keterangan

²³ Darwyan syah, dkk pengantar statistic pendidikan, 16-17

²⁴ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 78

²⁵ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan* 40

K = Banyaknya kelas

3,3 = Bilangan konstanta

N = Banyaknya data frekuensi

4) Menentukan Panjang kelas interval, dengan rumus

$$P = \left(\frac{R}{k} \right)^{26}$$

Keterangan

P = Panjang

R = Rentang (jangkauan)

K = banyaknya kelas

c. Membuat grafik polygon dan histogram

Grafik merupakan suatu alat dalam penyajian data statistic yang dituangkan dalam bentuk lukisan, gambar maupun berbentuk lambang atau dengan ata lain disebutkan bahwa grafik adalah memvisualisasikan angka dari darta statistik.²⁷

1. Grafik poligon

Grafik polygon merupakan lukisangaris yang menghubungkan titik potong antara nilai dengan frekuensi.²⁸

²⁶ Darwyan syah, *Metodelogi penelitian kuanlitatif dan kuantitatif*, 166

²⁷ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 48

²⁸ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 49

2. Grafik histogram

Grafik histogram merupakan diagram batang yang saling berhimpitan dan menghubungkan batas bawah nyata dan batas atas nyata kelas interval (nilai) dengan frekuensi²⁹

d. Menghitung gejala pusat atau analisis terdensi sentra dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Menghitung mean (rata-rata) yaitu jumlah keseluruhan data dibagi jumlah sampel (N) dengan rumus

$$X = \frac{\sum x}{N} \text{ }^{30}$$

Keterangan

X = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai yang ada

N = Banyaknya frekuensi yang ada

- 2) Menghitung Median (Me) adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan (disusun) dari data kecil sampai data terbesar, dengan rumus

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right) \text{ }^{31}$$

Keterangan

Me = Median

²⁹ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 51

³⁰ Darwyan syah, *Metodologi penelitian kuanlitatif dan kuantitatif*, 162

³¹ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 66

- b = Batas bawah kelas median
 p = Panjang kelas
 n = Banyaknya data
 F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median
 f = Frekuensi kelas median

- 3) Menghitung Modus dan nilai yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)^{32}$$

Keterangan:

- Mo = Modus
 b = batas bawah kelas Modus
 p = Panjang kelas
 b₁ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
 b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya.

- 4) Menghitung varians dan standar deviasi

Untuk menghitung varians dan standar deviasi dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus varians } (S^2) = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}^{33}$$

³² Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 67

$$\text{Varians} \quad : s^2 = \frac{\sum x^2}{\sum f}$$

$$\text{Standardevisi} \quad : s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

$S^2 =$ varians

S = Standar Deviasi

$\sum x^2 =$ jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f =$ frekuensi

e. Analisis inferensial

Analisis inferensial meliputi pengajuan persyaratan normalitas data dan pengajuan hipotesis .

1) Pengujian persyaratan normalitas data

Uji liliefors dengan formulasi statistic yang digunakan

$$L_O \text{ (hitung)} = L_{\max} [F(z_i) - s(z_i)]^{34}$$

2) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistic inferensial Statistic inferensial digunakan melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistic inferensial yang digunakan adalah persyaratan analis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi

³³ Darwyan syah, *Metodelogi penelitian kuanlitatif dan kuantitatif*, 168

³⁴ Supardi, *statistic penelitian Pendidikan*, 97

menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan signifikansi regresi korelasi diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *reaserch question*. Hipotesis penelitian secara teoritis dianggap paling penting atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis deskriptif yang dapat didefinisikan sebagai dugaan atau jawaban sementara. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh perencanaan strategi pemasaran terhadap peningkatan jumlah peserta didik di MA AL-ISLAM KotaSerang sesuai statistic

- a. Hipotesis alternatif (H_a) $H_a r_{xy} > 0$ adalah terdapat hubungan yang positif antara perencanaan strategi pemasaran terhadap peningkatan jumlah peserta didik.
- b. Hipotesis nihil (H_a) $H_a r_{xy} = 0$ adalah tidak terdapat hubungan perencanaan strategi pemasaran terhadap peningkatan jumlah peserta didik.